TEROBOSAN KEBIJAKAN PENINGKATAN PRODUKSI PANGAN DALAM RANGKA PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL DI MASA COVID-19

KEMENTERIAN PERTANIAN

KADIN INDONESIA

*) Disampaikan pada Webinar “Jakarta Food Security Summit-5” tanggal 18 Nov 2020

DAMPAK PANDEMI COVID-19

Perubahan Lingkungan Startegis Global

- Peringatan musim kemarau
- Ancaman krisis pangan FAO
- Terganggunya ketersediaan pangan bagi 267 juta jiwa
- Restriksi ekspor pangan global
- “Perang Dagang” China, India, AS, dll

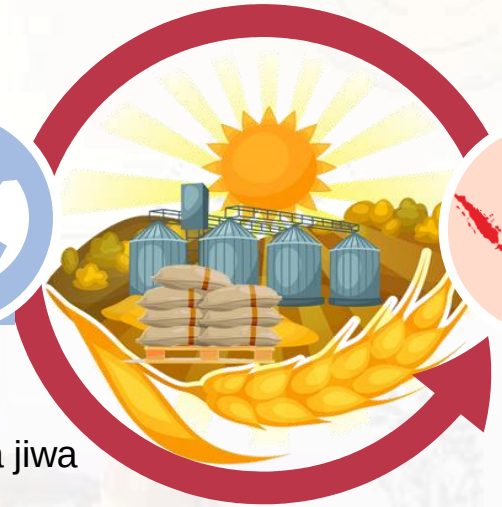

Ketahanan Pangan Nasional

- Terganggunya produksi pertanian akibat pembatasan pergerakan orang/tenaga kerja
- Terganggunya distribusi pangan karena akibat penerapan PSBB dan penutupan wilayah secara terbatas
- Daya Beli Masyarakat Menurun
- Terjadinya PHK

Kebijakan dan Program Kementerian Pertanian

1. Meningkatkan produktivitas pangan pokok
2. Memperlancar distribusi pangan
3. Mempermudah akses transportasi
4. Menjaga stabilisasi harga
5. Mengembangkan *buffer stock* dan intervensi pasar (operasi pasar dll)

Target

Peningkatan Kesejahteraan Petani

PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA
TRIWULAN II-2020 (Q-to-Q) : -4,19%

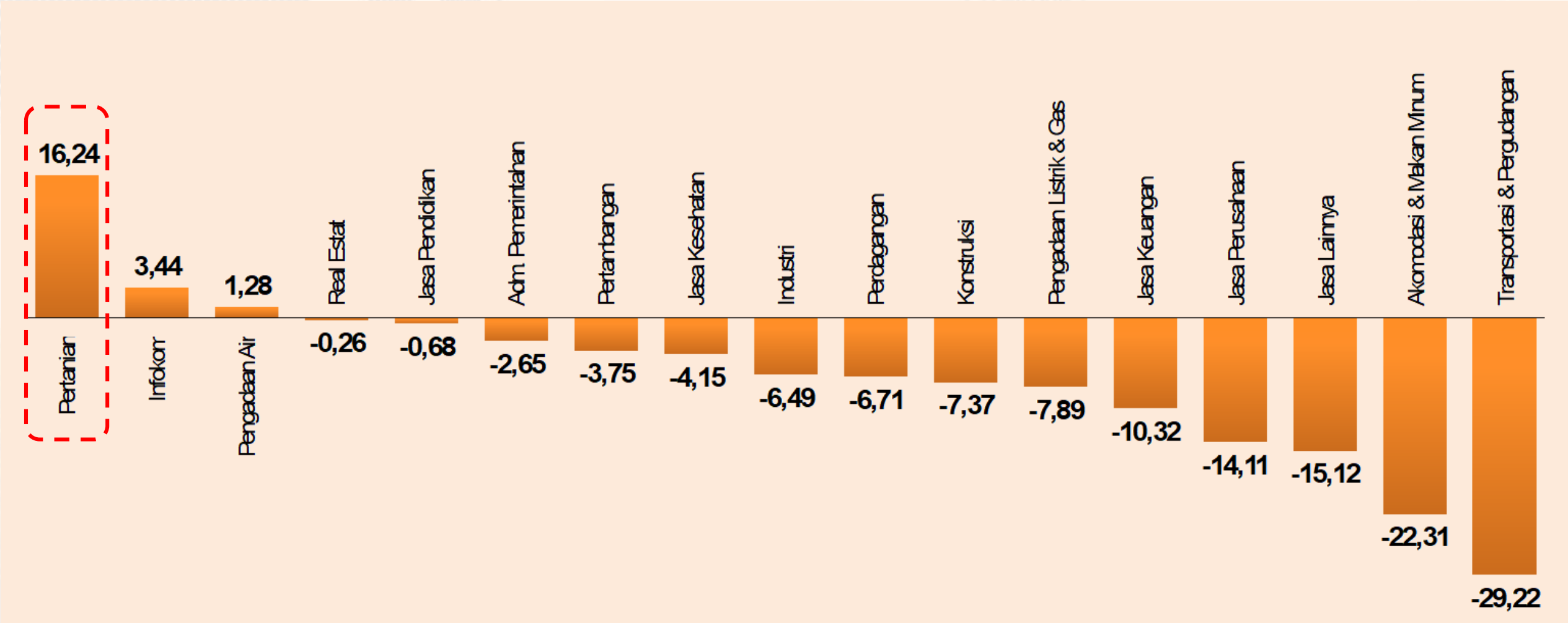

Sumber: BPS

EKONOMI INDONESIA PADA TRIWULAN III-2020 TUMBUH (Y-on-Y) -3,45%
(Sektor Pertanian dan Infokom Penyelamat Perburukan Resesi Kuartal III)

Sumber: BPS

NILAI EKSPOR PERTANIAN JANUARI– SEPTEMBER 2020 (Rp T)

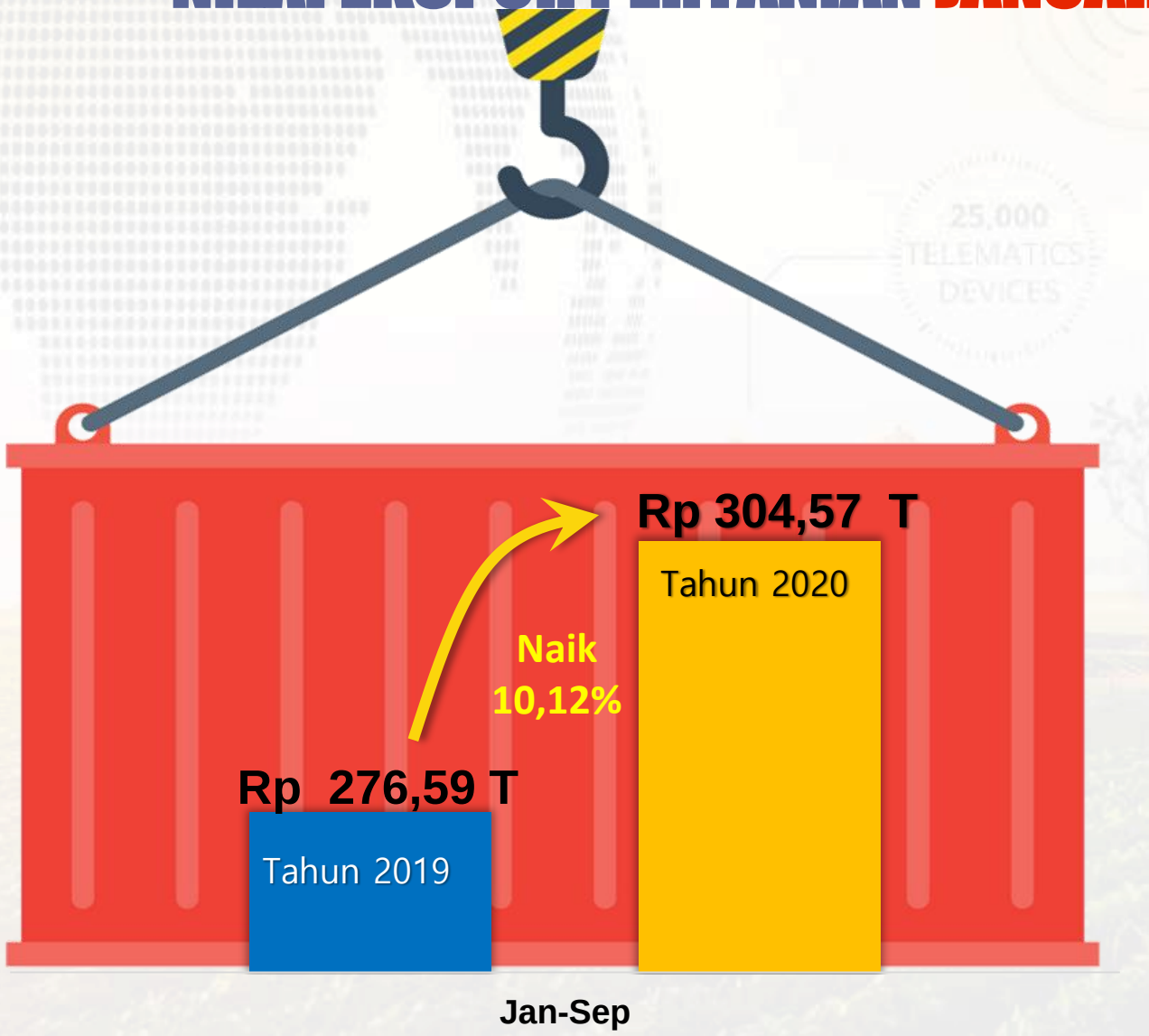

Struktur Nilai Ekspor Pertanian

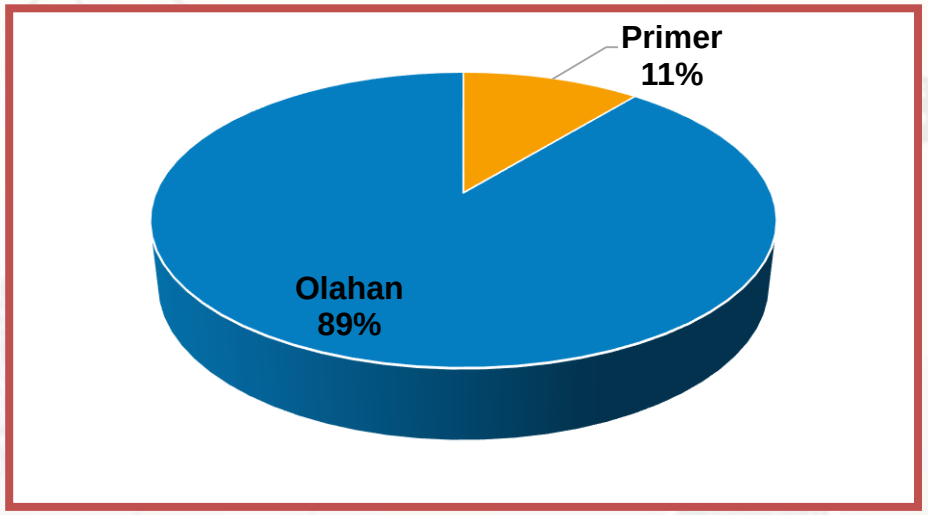

Struktur Nilai Ekspor Pertanian Per

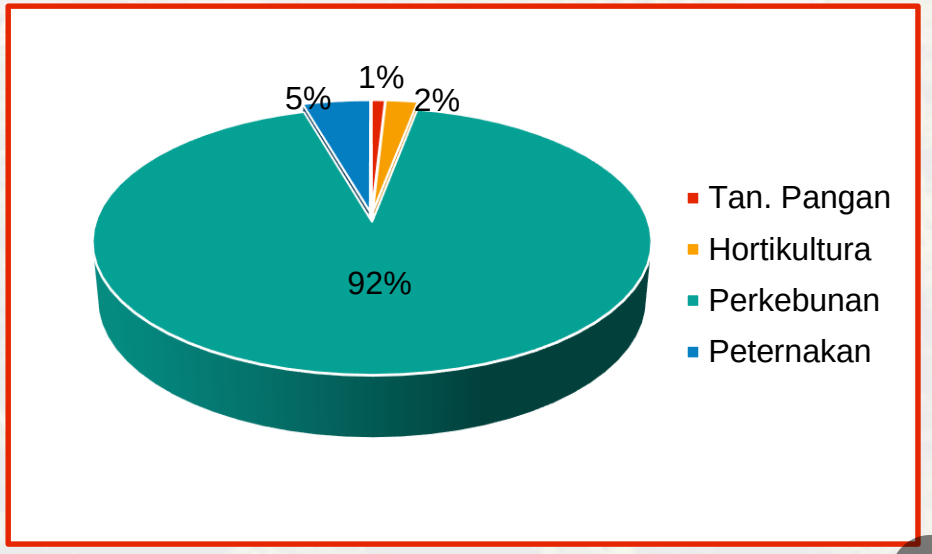

Sumber: BPS

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP)
PERIODE JANUARI – OKTOBER 2020

Kenaikan NTP nasional pada periode Januari-Oktober 2020 mencapai 101,36 dengan nilai It sebesar 107,02 dan Ib sebesar 105,58.

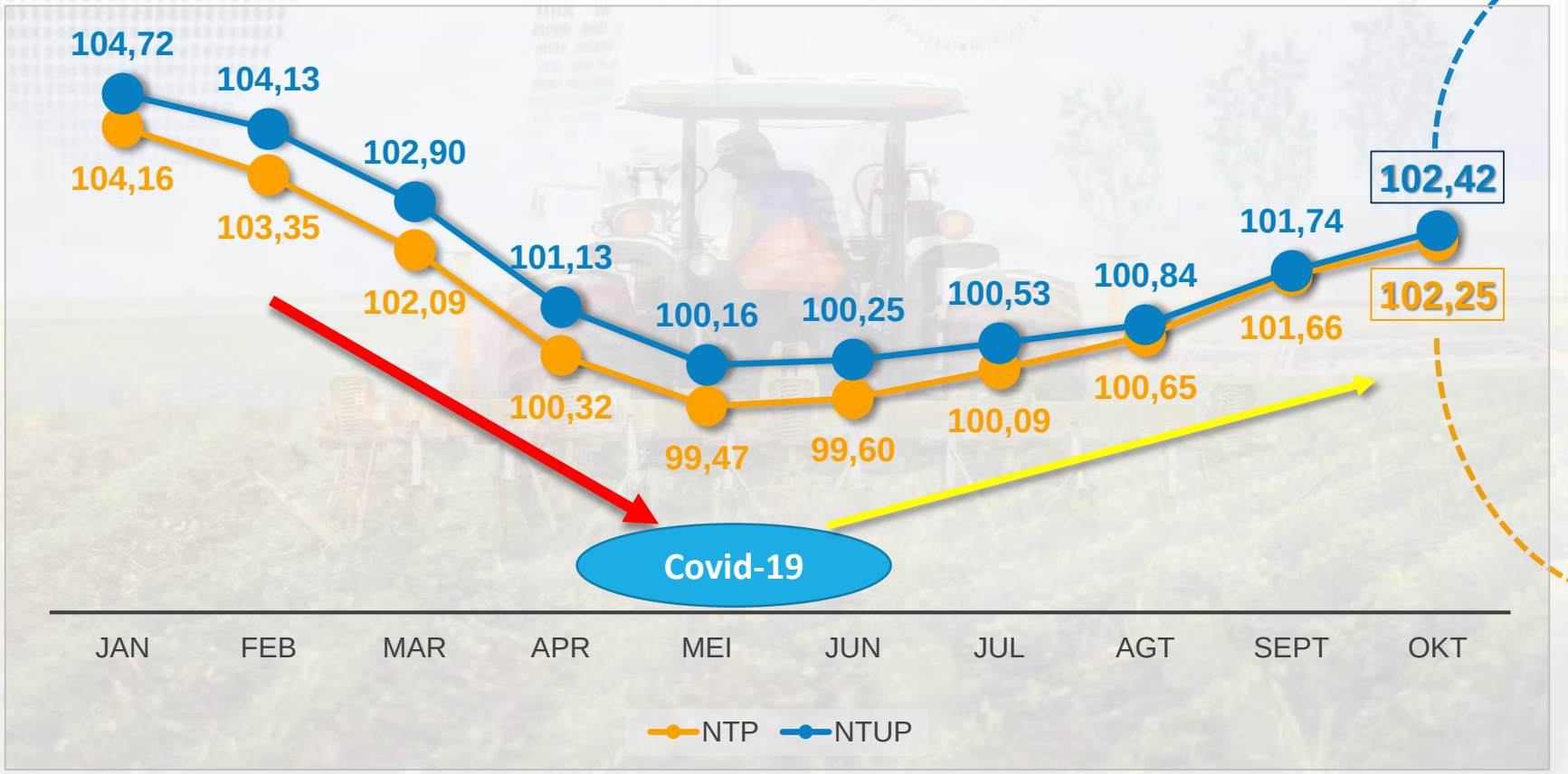

Nilai Tukar Usaha Pertanian (**NTUP**) pada Oktober sebesar **102,42** atau **NAIK 0,66%.** Kenaikan terjadi karena indek harga yang dibayar petani juga naik 0,24%.

Nilai Tukar Petani(**NTP**) pada **Oktober 2020 sebesar 102,25** atau **NAIK 0,58%** jika dibandingkan NTP September 2020 yang sebesar 101,66.

Sumber: BPS

Struktur Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2020 (*y-on-y*)

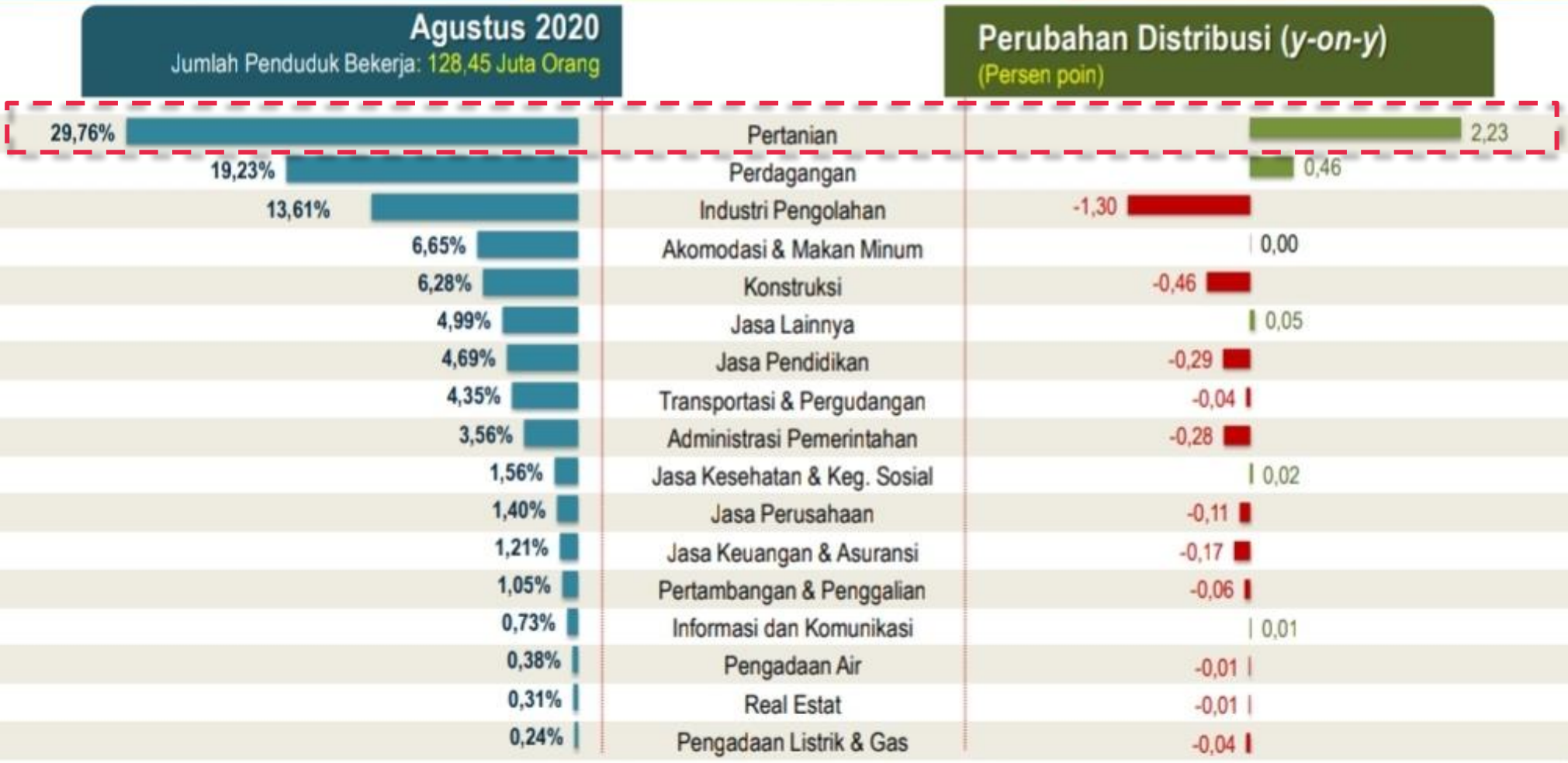

Sektor Pertanian Menyerap Tenaga Kerja Terbesar 38,2 juta jiwa atau 29,76% dari total jumlah penduduk yang bekerja, bahkan pada masa pendemi Covid-19 menyerap TK 2,23% lebih tinggi dari tahun sebelumnya

KONDISI PANGAN AMAN:

Perkiraan Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Pokok Januari-Desember 2020

(Ton)

No	Komoditas	Perkiraan Ketersediaan				Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca s.d. Des'20
		Stok Akhir Des'19[1)]	Perkiraan Produksi/ Redistribusi/ Realokasi[2)]	Rencana Impor	Jumlah		
1	2	3	4	5	6 = 3 + 4 + 5	7	8 = 6 - 7
1	Beras [3)]	5.937.243	31.311.247	-	37.248.490	30.082.347	6.466.847
2	Jagung[4)]	-	24.686.961	-	24.686.961	18.701.762	1.113.722
3	Bawang Merah	-	1.020.968	-	1.020.968	995.615	25.352
4	Bawang Putih[5)]	119.949	80.552	601.428	721.377	560.390	160.987
5	Cabai Besar	-	1.170.001	-	1.170.001	1.032.401	137.601
6	Cabai Rawit	-	1.309.870	-	1.309.870	936.340	373.530
7	Daging Sapi/Kerbau[6)]	97.055	422.533	251.636	771.224	623.642	147.583
8	Daging Ayam Ras	-	3.079.860	-	3.079.860	2.725.690	354.170
9	Telur Ayam Ras	-	5.044.396	-	5.044.396	4.895.999	148.397
10	Gula Pasir	846.874	2.511.952	1.208.336	4.567.162	2.782.305	1.784.857
11	Minyak Goreng	4.227.057	8.253.459	-	12.480.516	5.064.266	7.416.251

Keterangan:

1. Stok akhir September merupakan neraca kumulatif Januari-September'20, kecuali stok jagung hanya merupakan stok di GPMT, dan stok daging sapi/kerbau hanya stok di coldstorage perusahaan.
2. Redistribusi dan realokasi hanya untuk komoditas gula pasir.
3. Neraca akhir Des 2020 sudah dikurangi stok beras di Bulog umur > 1 tahun.
4. Stok Jagung merupakan stok di akhir september 2020 di GPMT
5. Produksi bawang putih dalam negeri hampir seluruhnya digunakan untuk benih. Realisasi impor per 30 September 2020 sebanyak 381.775 ton atau 63,47% dari total Perkiraan total impor tahun 2020 sebesar 603.859 ton.
6. Realisasi total impor daging sapi/kerbau per 17 September 2020 sebesar 187.543 ton atau 45,38 % dari total rencana impor tahun 2020 sebesar 413.261 ton (Ditjen PKH)

CAPAIAN PRODUKSI PADI MT-I DAN MT-II 2020 DAN PERCEPATAN MT-I 2020/2021

MT-I&II 2020

LT MT-I
OK 19-MAR 20
6,1 jt ha

+

LT MT-II
Apr-Sept 20
5,2 jt ha

→

LP 2020
10,78 juta ha
55,16 jt ton GKG

→

2020

Stok awal Jan = 5,90 juta ton
Produksi Beras 2020 = 31,63 jt ton
Konsumsi = 30,08 jt ton
Prediksi Stok Akhir Des = 6-7 jt ton

Sumber: KSA BPS 15/10/2020

GERAKAN PERCEPATAN TANAM PADI MT-I OKMAR 2020/2021: 8,2 JUTA HA

MT-I 2021

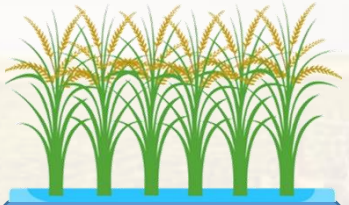

Target Tanam MT-I
Oktmar 20/21
8.206.131 ha

Bulan	(Ha)
Oktober 2020	775.656
November 2020	990.168
Desember 2020	1.973.461
Januari 2021	2.166.855
Februari 2021	1.287.415
Marert 2021	1.012.577
∑ Okt'20-Mar'21	8.206.131

SDM, Alsin, Benih, Pupuk, Obat, SDA

Kawasan 33 provinsi
- **Andalan 8 Prov**
- **Utama 9 Prov**
- **Pengembangan 16 Prov**

DUKUNGAN
1. Infrastr irigasi, jalan usahatani
2. KUR Alsin pra dan pasca panen
3. Asuransi usahatani
4. Sistem logistik dan distribusi

Hasil Jan-Juni 2021

18,5 juta ton beras

- **Stok awal jan21: 6-7 jt ton**
- **Prod Jan-Jun21: 18,5 jt ton**
- **Konsumsi Jan-Jun21: 15,0 jt ton**
- **Stok akhir Jun21: 9,5-10,5 jt ton**

INTERVENSI & HASIL:

1. Kunci: tersedia air, benih, pupuk cukup dan tepat waktu
2. Tanam MT-I 2021 = 8,2 jt ha
3. Lokasi existing 7,46 jt ha, PATB = 300.000 ha, PIP = 500.000 ha
4. Andalan: Jatim, Jateng, Jabar, Sulsel, Sumsel, Lampung, Kalsel, Sumut dan 9 prov utama
5. Benih 205 ribu ton = 8,2 juta ha
6. Gunakan benih tahan genangan: Inpara 1-10, Inpari 29, Ciherang dan sejenisnya
7. Alsin TR 140.265 unit, pompa 111.206 unit dan rehab saluran tersier dan kuarter
8. Mapping wilayah rawan banjir, brigade tanam, brigade banjir dan hama, brigade panen
9. Optimalkan Alsin pra panen dan pasca panen (combine, dryer, RMU) dan kostraling
10. Pupuk subsidi dan gunakan pupuk organic/hayati buatan sendiri
11. KUR Padi dan KUR Kostraling
12. Koordinasi/Pendampingan Tim Supervisi Kostratani, Penyuluh, PBT, POPT, Babinsa & petugas lainnya.

PROGRAM DUKUNGAN TRANSFORMASI STRUKTURAL SEKTOR PERTANIAN

CB1: PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI

- **Pengembangan Lahan rawa di Kalteng 164.598 ha**
  - **Intensifikasi 85.456 ha**
  - **Ekstensifikasi 79.142 ha**
- **Perluasan Areal Tanam baru (PATB) 250.000 ha** untuk padi, jagung, bawang merah, dan cabai di daerah defisit
- **Peningkatan produksi** gula, daging sapi, dan bawang putih untuk mengurangi impor

CB2: DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL

Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal berbasis kearifan lokal yang fokus pada satu komoditas utama

Pemanfaatan pangan lokal secara masif : **ubi kayu 35.000 ha, jagung konsumsi 50.000 ha, sagu 1.000 ha, pisang 1.300 ha, kentang 650 ha dan sorgum 5.000 ha**

Pemanfaatan lahan pekarangan dan marjinal melalui program **Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan urban farming**

CB3: PENGUATAN CADANGAN DAN SISTEM LOGISTIK PANGAN

- Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Provinsi (CBPP).
- Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten/Kota (CBPK).
- Dorongan Menteri Pertanian kepada Menteri Dalam Negeri untuk mengakselerasi **Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah**
- **Pengembangan LPM dan LPM Berbasis Desa (LPMDes)**
- LPM bekerjasama dengan **Kostraling** di setiap lumbung pangan kecamatan
- **Penguatan sistem logistik pangan nasional untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan**

CB4: PENGEMBANGAN PERTANIAN MODERN

- **Pengembangan *Smart Farming***
- **Pengembangan dan pemanfaatan *Screen House*** untuk meningkatkan produksi komoditas hortikultura di luar musim tanam (cabai, bawang dan komoditas bernilai ekonomi tinggi).
- **Pengembangan *food estate*** untuk peningkatan produksi pangan utama (beras/jagung) di Kalteng.
- **Pengembangan korporasi petani**

CB5: GERAKAN TIGA KALI EKSPOR (GRATIEKS)

- **Meningkatkan volume ekspor** melalui kerjasama dan investasi dengan pemda dan stakeholder terkait
- **Menambah ragam komoditas ekspor** dalam bentuk olahan hasil pertanian
- **Mendorong pertumbuhan eksportir baru** melalui penumbuhan agropreneur
- **Menambah mitra dagang luar negeri** melalui kerjasama bilateral / multilateral

CB= Cara Bertindak

KONSEP PENGEMBANGAN KAWASAN *FOOD ESTATE* BERBASIS KORPORASI PETANI

1. **Benih/Bibit** hasil Litbang dengan produktivitas tinggi (padi, kelapa, jeruk & itik), pupuk/dolomit berkualitas
2. **Mekanisasi**, modernisasi pertanian dan digitalisasi
3. Perbaikan **tata air** (primer, sekunder, tersier, kuartier)
4. **Hilirisasi** (pasca panen dan pengolahan hasil)
5. **Korporasi** petani

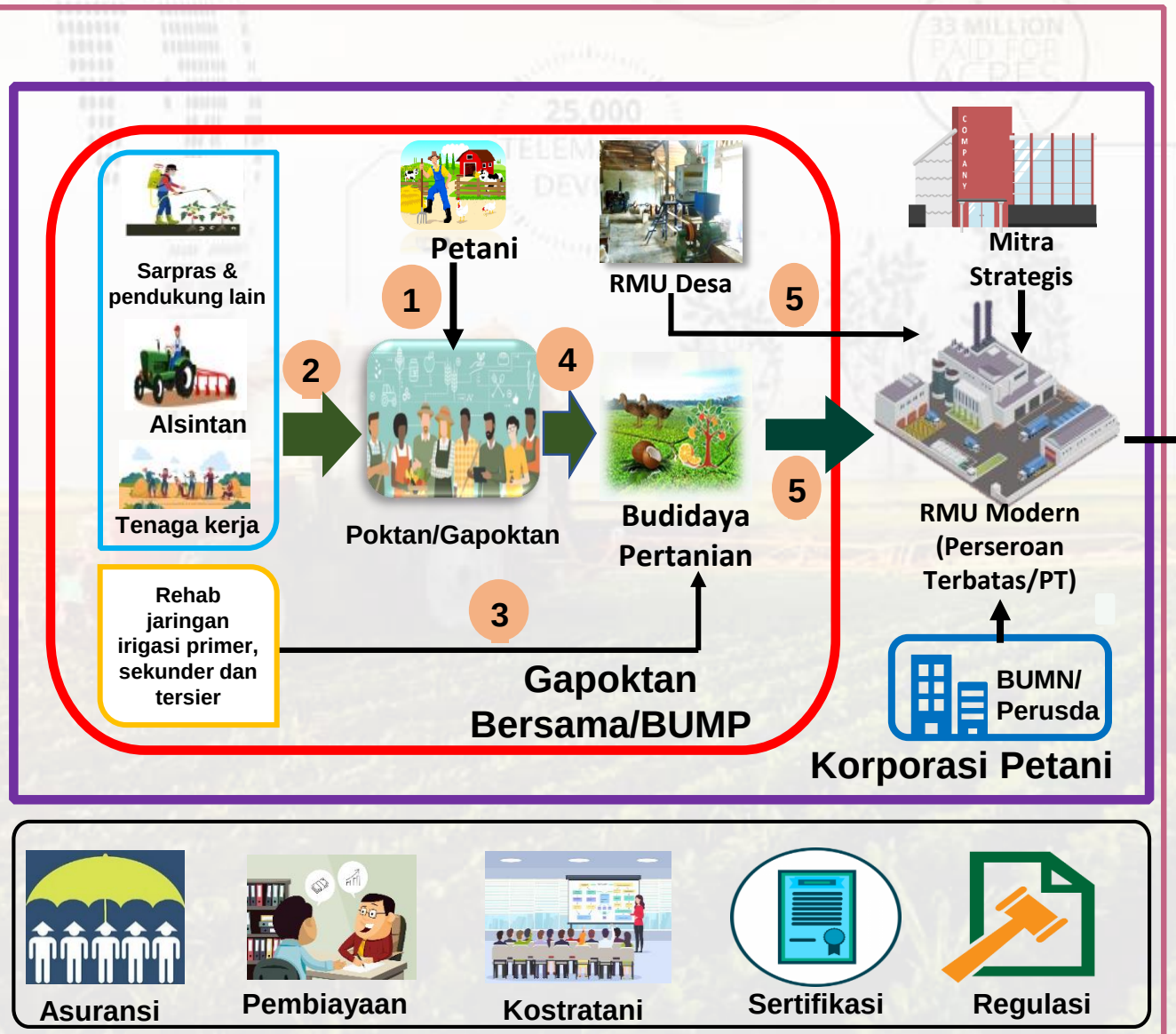

Petani Jual:

- Beras
- Briket sekam
- Pelet dedak
- Piring jerami
- Jus jeruk
- Minyak kelapa
- Telor asin
- Produk turunan lainnya
- Pengolahan hasil samping/limbah (asap cair, Pupuk Biosilika dan biopelet)

Ket:
BUMP : Badan Usaha Milik Petani

RANCANGAN KLASTER *FOOD ESTATE*

KLASTER
2000-5000 ha

Kawasan 10.000 ha

On Farm

Off Farm

RMU Desa
(Beras Pecah Kulit)

- RMU kapasitas 2 ton/jam = 1 unit
- *Dryer vertical* kapasitas 45 ton = 1 unit
- Silo outdoor kapasitas 500 ton = 5 unit

- **Rehab jaringan irigasi primer, sekunder, tersier**
- **Pembangunan/rehab Jalan Usaha Tani**

- Kebutuhan *Dryer vertical* kapasitas 45 ton/batch = 3 Unit
- Kebutuhan RMU kapasitas input 6 ton/jam =1 unit
- Silo *outdoor* @500ton = 15 unit

Sarana Pendukung

Perkantoran
Korporasi Petani

Pusat Pelatihan

Outlet

Gudang

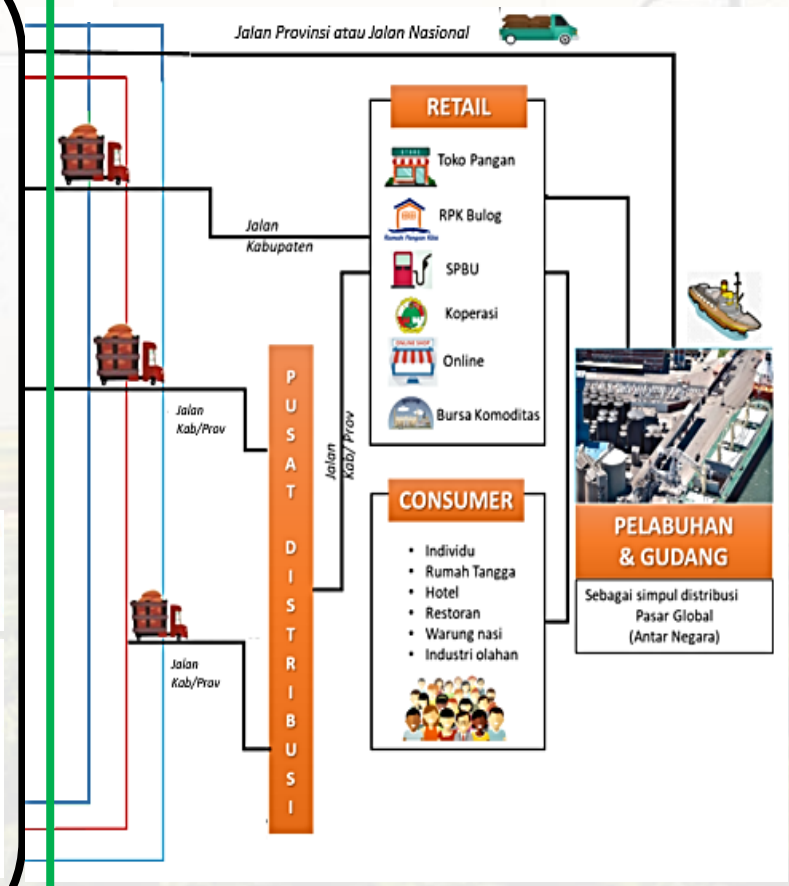

- Setiap klaster terdapat 1 Badan Usaha Milik Petani (BUMP)
- RMU lengkap dengan kapasitas 6 ton/jam sebanyak 1 unit di suatu kawasan

LOKASI PENGEMBANGAN FOOD ESTATE 30.000 HA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TA. 2020

PULANG PISAU 10.000 ha

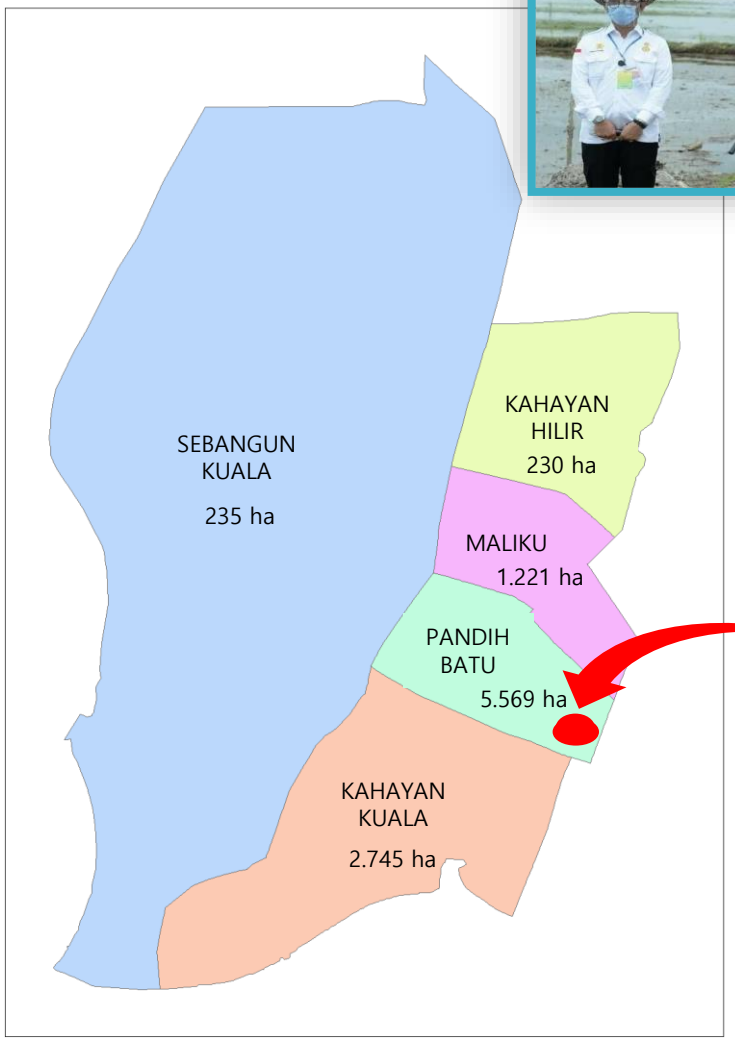

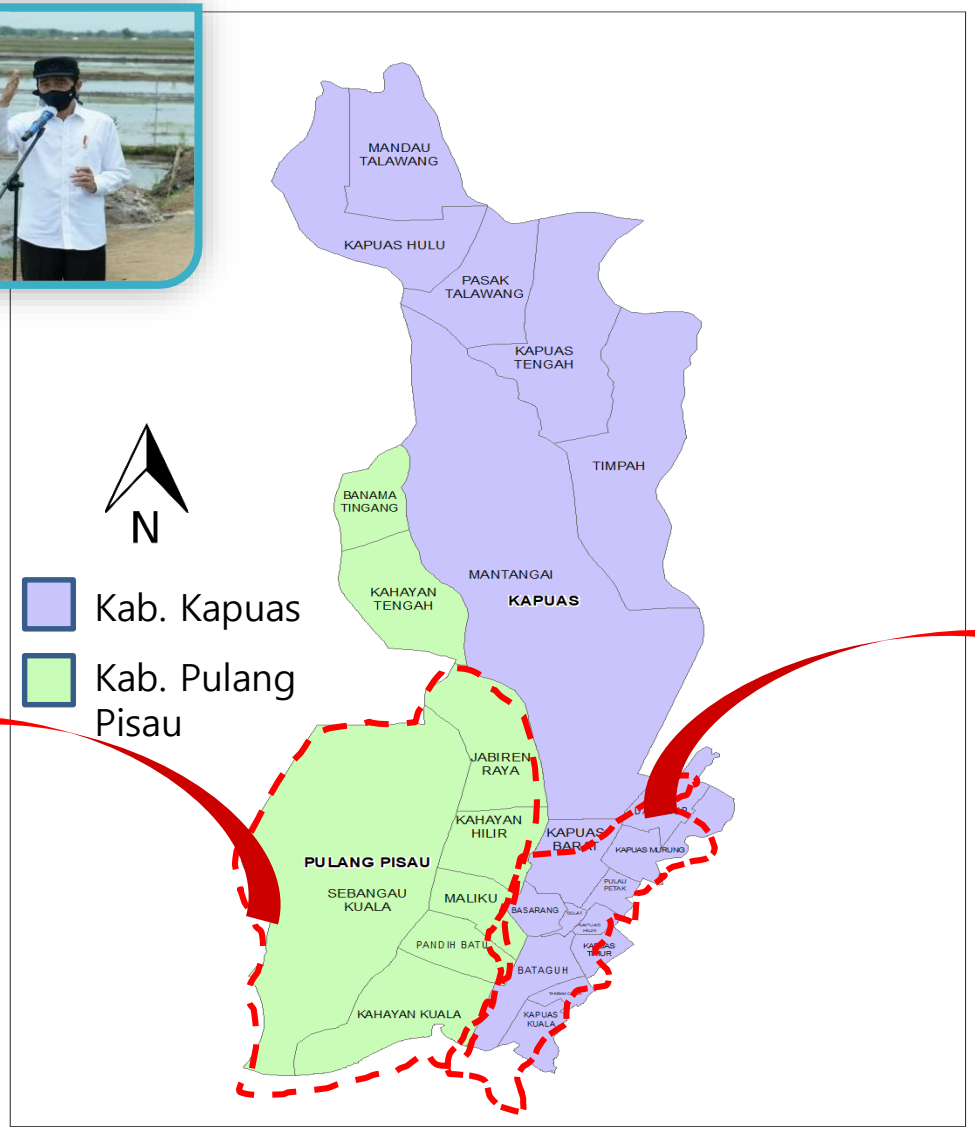

KAPUAS 20.000 ha

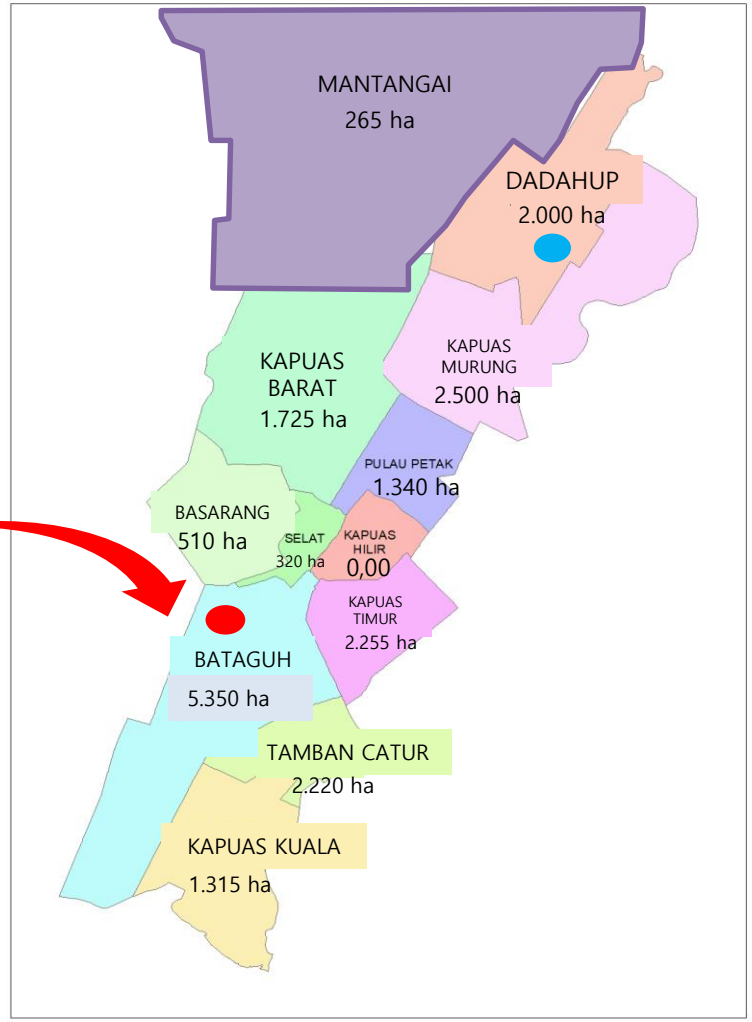

PENGEMBANGAN KLASTER FE SUMATERA UTARA 1.000 HA

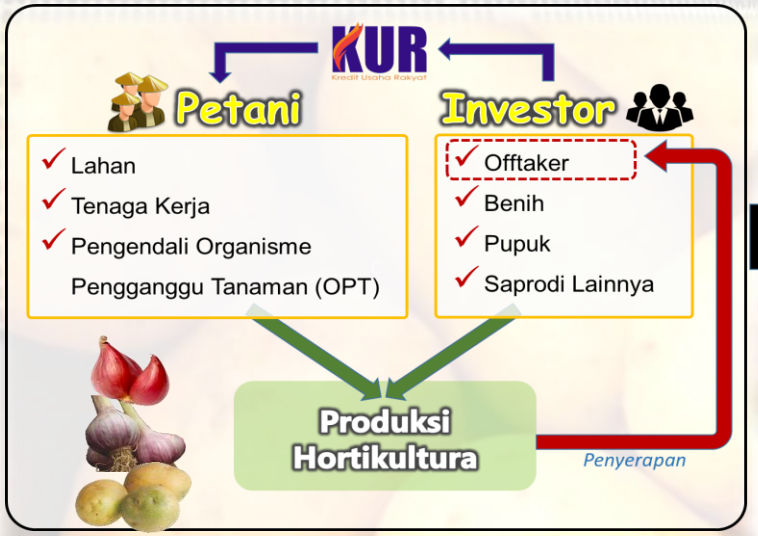

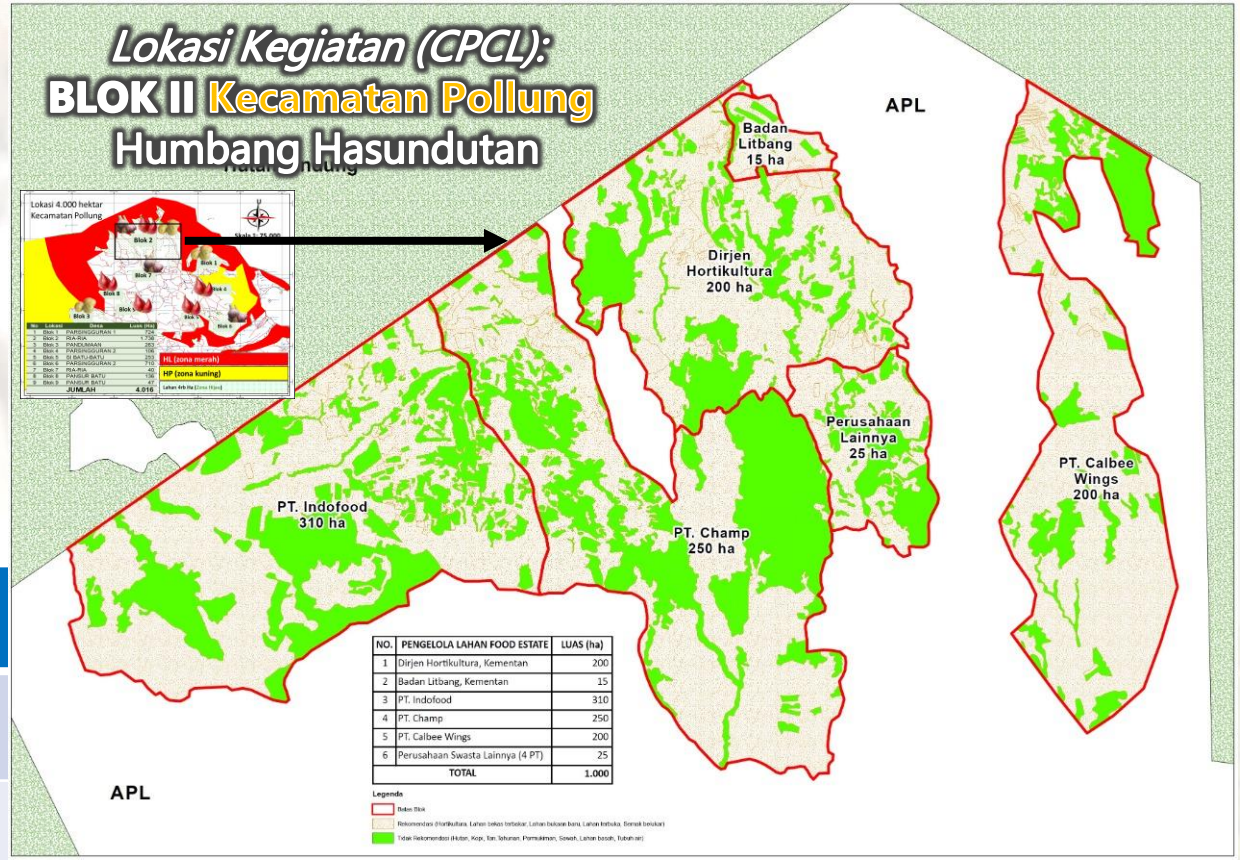

No	INVESTOR	Ha
1.	PT Calbee Wings	200
2.	PT CHAMP	250
3.	PT Indofood	310
4.	PT Karya Tani Semesta	5
5.	PT Semangat Tani	5
6.	PT Agra Garlica	5
7.	PT Agri Indo Sejahtera	10
	JUMLAH	**785**

Benih APBN :
- Kentang 105 Ha
- Bawang Putih 105 Ha
- Bawang Merah 105 Ha

Benih Komersil :
- Kentang 760 Ha
- Bawang Putih 12 Ha
- Bawang Merah -

No	APBN	Ha
1.	Demfarm	15
3.	Pengembangan Kawasan & Perbenihan	200
	JUMLAH	**215**

Status Tanah : APL
Pengolahan Lahan :
- 215 Ha Kementan
- 785 Ha Integrator / Swasta

Total : 1.000 HA

Perkiraan Panen I

No	Komoditas	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp, x1.000)
1.	Kentang	12.225	97.800.000
2.	Bawang Merah	1.070	26.737.500
3.	Bawang Putih	511	10.220.000
	TOTAL		**134.757.500**

PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL PASCA PENERBITAN UU CIPTA KERJA

PENETAPAN PERATURAN PELAKSANA

1. PP Pelaksanaan UU Cipta Kerja Sektor Pertanian memuat:
   a. Pengalihfungsian lahan Budi Daya Pertanian
   b. Sistem Informasi Pertanian
   c. **Pola Kemitraan**
   d. Pemanfaatan Sumber Daya Pertanian
2. Merevisi PP, Perpres dan Permen eksisting (Permen hanya mengatur hal-hal bersifat teknis dan pengaturan ke dalam)
3. Menyempurnakan sistem perizinan berusaha sesuai PP NSPK Perizinan Berusaha yang terintegrasi dan dapat diakses secara Nasional.

5 Pokok Kemitraan

1. Penyederhanaan perizinan bagi UMKM (khususnya terkait Dampak Lingkungan akan dibantu Pemerintah).
2. Kemudahan pemberian izin Koperasi (cukup 3 orang pendiri).
3. Membangun kemitraan bagi Koperasi dan UMKM. Kemitraan antara **usaha menengah** dan **besar** dengan usaha mikro dan kecil (UMK) atau ***Public Private Partnership*** yang menyentuh bisnis inti melalui pemberian pembinaan dan pendampingan.
4. Kemudahan akses pembiayaan (selain KUR, Dana Alokasi Khusus (DAK), juga usaha mikro dan kecil yang dapat dijadikan jaminan kredit usaha).
5. Perluasan akses pasar (jaminan Pemerintah terhadap pemasaran produk dan jasa UMKM dan Koperasi pada pengadaan Barang dan Jasa K/L serta BUMN)

LESSON LEARNED KEBERHASILAN PROGRAM KEMITRAAN SAWIT RAKYAT DENGAN DUNIA USAHA

EVOLUSI SUMBER PEMBIAYAAN SAWIT RAKYAT

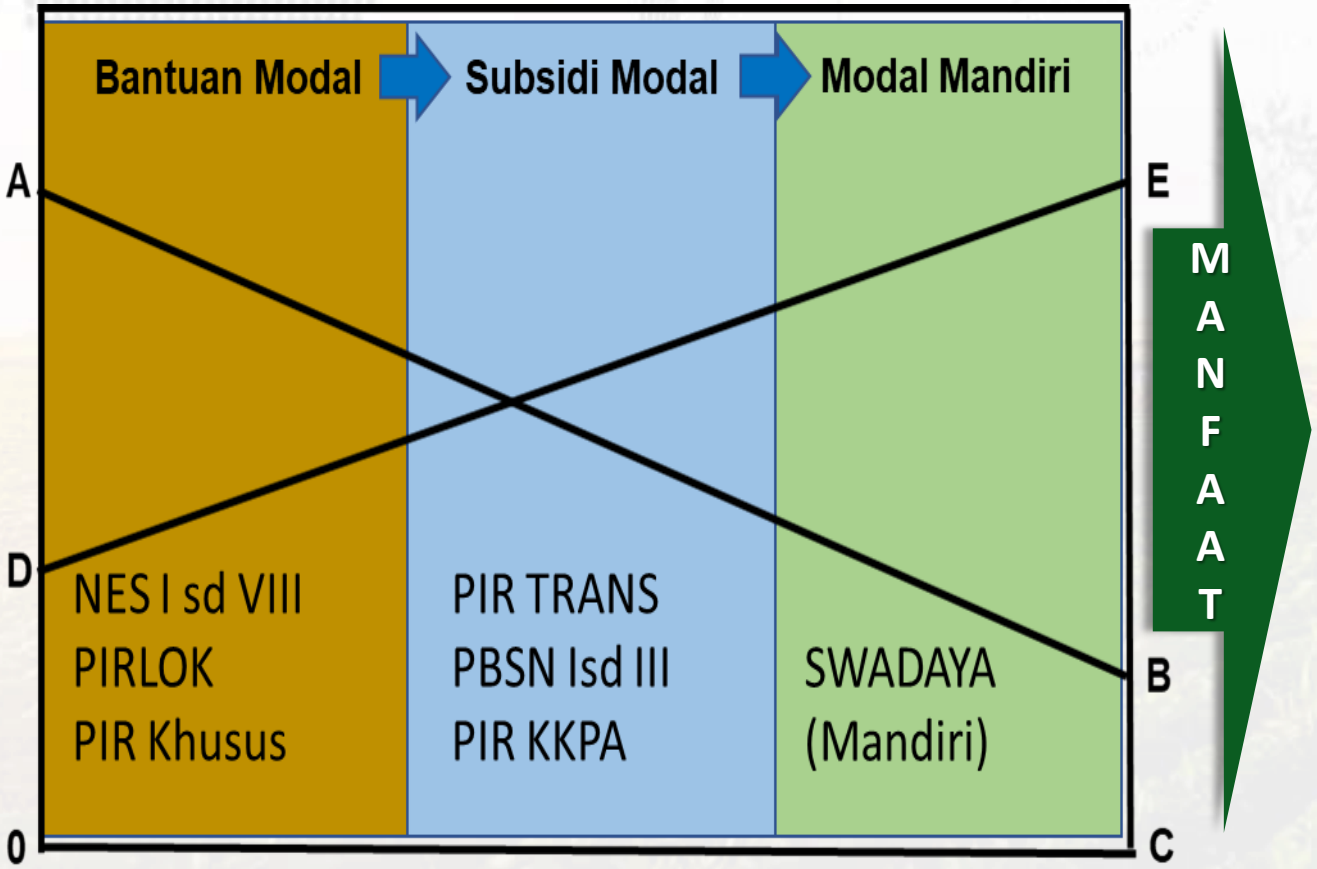

Sumber: GAPKI

1. Meningkatkan luas perkebunan sawit rakyat
2. Memperbesar peran dunia usaha dalam memfasilitasi pembiayaan (**Garis 0DEBC**)
3. Mengurangi tanggung jawab Pemerintah terkait bantuan modal (**Garis 0ABC**)
4. Berhasil menstimulus investasi swasta dan masyarakat
5. Berhasil memberdayakan dunia usaha (*Public Private Partnership*)

PELUANG KEMITRAAN SUBSEKTOR HORTIKULTURA

POTENSI HORTIKULTURA
(323 Jenis Komoditas)

1. 80 jenis komoditas sayuran;
2. 60 jenis buah-buahan;
3. 66 jenis komoditas tanaman obat; dan
4. 117 jenis komoditas florikultura.

POTENSI

PENGEMBANGAN DAN BISNIS HORTIKULTURA

FOKUS PADA KOMODITAS HORTIKULTURA UTAMA YANG MEMILIKI KEUNGGULAN KOMPARATIF DAN KOMPETITIF

KEMITRAAN

DUKUNGAN REGULASI

1. Payung Hukum;
2. Ketersediaan/ kepastian lahan;
3. Kesesuaian Agroklimat dan Agrosistem
4. Dukungan Teknologi
5. Ketersediaan tenaga Kerja
6. Jaminan Pasar/*Off taker*

Dukungan Dana

APBN/APBD, KUR, ASURANSI, SWASTA, PERBANKAN

SINERGI DALAM MENINGKATKAN PENYEDIAAN PANGAN

DPR

BPK

KPK

APIP

PENGAWASAN

PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI

DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL

Penyediaan Pangan

PENGEMBANGAN PERTANIAN MODERN

PENGUATAN CADANGAN DAN SISTEM LOGISTIK PANGAN

APBN

APBD

BUMN/SWASTA

PERBANKAN

PEMBIAYAAN

KEMENDES & PDTT

KEMENKOP & UKM

K/L lainnya

BUMN/ SWASTA

PEMDA

PT

TERIMA KASIH